

**SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA PENDERITA AKNE VULGARIS
TERHADAP PENGOBATAN AKNE VULGARIS**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

ULLY NARWASTU ASTIKO

41130060

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul.

**SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA PENDERITA AKNE VULGARIS
TERHADAP PENGOBATAN AKNE VULGARIS**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

ULLY NARWASTU ASTIKO

41130060

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada
tanggal 5 Juli 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

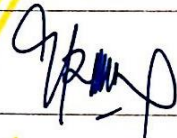
1. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK(K)
(Dosen Pembimbing I)

: 

2. dr. Arum Krismi, M. Sc, Sp.KK
(Dosen Pembimbing II)

: 

3. dr. Gabriel Erny Widyanti, M. Kes, Sp.KK
(Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,





Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA PENDERITA AKNE VULGARIS TERHADAP PENGOBATAN AKNE VULGARIS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 6 Juli 2017



Uly Narwastu Astiko

41130060

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ULLY NARWASTU ASTIKO**

NIM : **41130060**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA PENDERITA AKNE VULGARIS TERHADAP PENGobatan AKNE VULGARIS

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, **5 Juli 2017**

Yang menyatakan,



Uly Narwastu Astiko

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Penderita Akne Vulgaris Terhadap Pengobatan Pada Akne Vulgaris”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK (K) selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing, memberikan dukungan, mengarahkan dan menginspirasi penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. dr. Arum Krismi, Sp.KK selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk menyelesaikan penelitian tepat pada waktunya.
5. dr. Gabriel Erny Widyanti, Sp.KK, M.Kes., selaku dosen penguji yang telah menguj, memberi masukan dan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

6. Dr. dr. Rizaldy T. Pinzon, M.Kes., Sp.S dan Prof. Dr. Dr. Soebijanto., selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagai responden yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Orang tua penulis, Bapak Yudo Astiko, S.Pd., M.M dan Ibu Sundari, A.Md.Keb., M.Kes., serta adik penulis Ezra Okma Astiko yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Andre Joshua Leonardo Panjaitan, A.Md.Pjk yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
10. Yuni Sara, Victor Kurniawan, David Kurniawan selaku partner penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah. Palupi Puspito Rini, Putri Permata Sari, dan Patricia Dissy selaku sahabat penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian. Teman-teman angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagai keluarga yang selalu memberikan semangat.
11. Teman-teman KKN 29 Dusun Banggan yang mendukung, memberi semangat serta kelonggaran kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

12. Para Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta

Wacana yang telah membantu penulis dalam studi.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Ully Narwastu Astiko

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan	3
1.3.2. Bagi peneliti	3
1.5. Keaslian Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Akne Vulgaris	5
2.1.2. Sikap.....	12
2.2. Landasan Teori	13
2.3. Kerangka Konsep	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	16
3.3. Populasi Dan Sampling	16
3.3.1. Populasi.....	16
3.3.2. Sampling	16
3.4. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	17
3.4.1. Variabel penelitian	17
3.4.2. Definisi Operasional.....	17
3.5. Perhitungan Besar Sampel.....	18
3.6. Bahan Dan Alat	19
3.7. Pelaksanaan Penelitian	20
3.8. Analisis Data	20
3.9. Etika Penelitian.....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22

4.1. Hasil Penelitian.....	22
4.2. Pembahasan	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan.....	28
5.2. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	33

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terkait Sikap Mahasiswa Penderita Akne Vulgaris Terhadap Perawatan Kulit pada Akne Vulgaris	4
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	17
Tabel 3. Karakteristik Demografik Responden.....	22
Tabel 4. Sikap Mahasiswa Terhadap Perawatan Kulit Sebagai Pengobatan Akne Vulgaris Berdasarkan Jawaban	23
Tabel 6. Statistik Demografik	37
Tabel 7. Hasil Validasi	37
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas	37
Tabel 9. Statistik Deskriptif	38
Tabel 10. Hasil Validasi Pertanyaan Penelitian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar1. Diagram Kerangka Teori Sikap.....	14
Gambar 2 Diagram Kerangka Konsep	15
Gambar 3. Grafik Sikap Mahasiswa Terhadap Perawatan Kulit	24

©UKDWN

DAFTAR SINGKATAN

BPOM : Badan Pengawasan Obat dan Makanan

CD : *Cell of Differentiation*

DHT : *Dihydrotestosteron*

KSDKI : Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia

NGAL : *Neutrophil Gelatinase Associated Lipocalin*

P. acnes : *Propionibacterium acnes*

UNY : Universitas Negeri Yogyakarta

©UKDWN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Informed Consent</i>	48
Lampiran 2. Kuesioner.....	49
Lampiran 3. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian.....	52
Lampiran 4. Hasil Analisis Jawaban Responden.....	55
Lampiran 5. Hasil Analisis Jawaban Responden.....	59

©UKYDWN

**SIKAP MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
KRISTEN DUTA WACANA PENDERITA AKNE VULGARIS
TERHADAP PENGOBATAN AKNE VULGARIS**

Ully Narwastu A, Dwi Retno Adi Winarni, Arum Krismi

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Bethesda
Yogyakarta*

Korespondensi: Ully Narwastu Astiko, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
Ullynarwastu1212@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Akne Vulgaris merupakan masalah kulit yang paling banyak dikeluhkan masyarakat. Prevalensi akne vulgaris tertinggi pada usia remaja hingga dewasa muda. Pada tahun 2009 hingga 2012 dijumpai sekitar 8,8% kasus akne vulgaris di poliklinik kulit dan kelamin RSUP dr. Sardjito. Akne vulgaris pada umumnya dapat sembuh sendiri, namun pada beberapa kasus dapat menetap dan berhubungan dengan penurunan kepercayaan diri penderitanya. Sikap penderita akne vulgaris sangat bervariasi dalam menghadapi penyakitnya.

Tujuan : mengetahui sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana penderita akne vulgaris terhadap pengobatan akne vulgaris.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptik dengan desain penelitian potong lintang. Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Hasil : Sebanyak 45% dari 97 responden memiliki sikap tidak baik, 11,3% responden memiliki sikap kurang baik, 26,8% responden memiliki sikap cukup, 15,5% responden memiliki sikap baik dan 1% responden memiliki sikap baik sekali.

Kesimpulan : 45,4% responden memiliki sikap tidak baik terhadap pengobatan akne vulgaris.

Kata kunci : Akne Vulgaris, Sikap, Mahasiswa, Pengobatan Akne Vulgaris

ATTITUDE OF MEDICAL STUDENTS OF DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY WHO HAVE ACNE VULGARIS ON THE TREATMENT OF ACNE VULGARIS

Ully Narwastu A, Dwi Retno Adi Winarni, Arum Krismi

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University/ Bethesda Hospital

Correspondence: Ully Narwastu Astiko, Faculty of medicine Duta Wacana Christian University, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: Ullynarwastu1212@gmail.com

ABSTRACT

Background: Acne Vulgaris is a skin problem that most people complain about. The highest prevalence of acne vulgaris is in adolescence to young adulthood. In 2009 to 2012, there were approximately 8.8% cases of acne vulgaris in dr. Sardjito Hospital. Generally, acne vulgaris can heal itself, but in some cases it may persist and it is associated with decreased confidence of the patients. Attitudes of acne vulgaris patients vary widely in the face of the disease.

Objective: To determine the attitude of medical students of Duta Wacana Christian University who have acne vulgaris on the treatment of acne vulgaris.

Method: This research used descriptive method with cross sectional research design. Respondents in this study were medical students of Duta Wacana Christian University.

Result: 45,4% of respondents have very bad attitude, 11,3% respondents have bad attitude, 26,8% respondents have enough attitude, 15,5% of respondents have good attitude and 1% of respondents have very good attitude.

Conclusion: 45,4% of respondents have bad attitude on the treatment of acne vulgaris.

Keywords: Acne Vulgaris, Attitude, Student, Treatment of Acne Vulgaris

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Penelitian

Akne Vulgaris atau jerawat merupakan masalah kulit yang sering dikeluhkan dimasyarakat. Menurut *American Academy of Dermatology*, di Amerika Akne Vulgaris salah satu kondisi kulit yang banyak ditemui dan menjangkit 50 juta orang pertahun. Hasil survei Kelompok Studi Dermatologi Kosmetika Indonesia (KSDKI) terdapat 60% kasus Akne Vulgaris pada tahun 2006, 80% kasus pada tahun 2007 dan meningkat menjadi 90% pada tahun 2009 (Afriyanti, 2015). Pada tahun 2009 hingga 2012 dijumpai sekitar 8,8% kasus Akne Vulgaris di poliklinik kulit dan kelamin RSUP dr. Sardjito (Fiatiningsih, 2014). Prevalensi Akne Vulgaris meningkat pada usia remaja 47-90% (Movita, 2013). Prevalensi tertinggi pada wanita usia 14 - 17 tahun berkisar 83-85% dan pada pria usia 16 - 19 tahun berkisar 85-100% (Afriyanti, 2015). Pada beberapa kasus Akne Vulgaris dapat bertahan hingga dekade tiga (Wasitaatmadja, 2015). Akne Vulgaris dapat sembuh dengan sendirinya namun pada sebagian kasus dapat menetap dalam waktu yang cukup lama dengan berbagai derajat keparahan. Akne Vulgaris yang menetap dapat menyebabkan efek negatif bagi psikologis penderitanya, seperti rasa malu dan rasa kurang percaya diri sehingga mempersulit untuk membangun hubungan dengan orang lain (Tasoula, 2012).

Sikap penderita Akne Vulgaris dalam menangani masalahnya bervariasi, sebagian bersikap positif dengan mengunjungi dokter dan sebagian lain bersikap negatif dengan mencoba-coba krim anti jerawat tanpa mengetahui kondisi kulit terlebih dahulu (Dhini, 2011). Seiring dengan hal tersebut, makin maraknya klinik kecantikan yang menawarkan kulit sehat menjadi salah satu pilihan pengobatan bagi penderita Akne Vulgaris. Masing-masing klinik kecantikan memiliki produk dan perawatan kulitnya sendiri yang berhasil memikat sebagian kelompok (Hadi, 2015).

Penelitian yang dilakukan Dhini (2011) mengenai sikap remaja usia 16 - 19 tahun dalam mengatasi jerawat menunjukkan sebagian besar responden bersikap negatif yaitu dengan mencoba krim anti jerawat yang dijual bebas tanpa mengetahui kondisi kulitnya terlebih dahulu. Penelitian yang dilakukan Tresna (2013) terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial UNY yang berkunjung ke klinik kecantikan menunjukkan mahasiswa melakukan perawatan kulit karena adanya kebutuhan untuk tampil cantik, sedangkan penelitian yang dilakukan Pertiwi (2008) mengenai pola pikir dan tindakan mahasiswi Solo pengguna produk skin care Larissa menunjukkan kecenderungan bersikap positif.

Belum adanya penelitian mengenai sikap mahasiswi kedokteran yang berjerawat terhadap perawatan kulit pada Akne Vulgaris menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian ini.

1. 2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis tertarik menggali lebih dalam dan merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu :

Bagaimana sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana penderita Akne Vulgaris terhadap pengobatan Akne Vulgaris ?

1. 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana penderita Akne Vulgaris terhadap pengobatan Akne Vulgaris.

1. 4. Manfaat Penelitian

1. 4. 1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan terkait sikap terhadap pengobatan Akne Vulgaris.

1. 3. 2. Bagi peneliti

Meningkatkan pemahaman peneliti mengenai sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terkait pengobatan Akne Vulgaris.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Penelitian Terkait Sikap Mahasiswa Penderita Akne Vulgaris Terhadap Pengobatan Akne Vulgaris

No	Judul Penelitian	Peneliti, tahun	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Pola Pikir dan Tindakan Mahasiswi Solo Pengguna Produk Skin Care Larissa	Pertiwi, 2008	Deskriptif kualitatif	Mahasiswi memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk Skin Care Larissa, sikap positif terhadap pemakaian produk	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode yang digunakan pada penelitian ini Deskriptif kuantitatif b. Data diambil menggunakan kuesioner c. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran yang berjerawat
2	Sikap Remaja Usia 16-19 Tahun dalam Mengatasi Jerawat	Dhini, 2011	Deskriptif kuantitatif	42,20% remaja bersikap positif 57,80% remaja bersikap negatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran yang berusia 18-22 tahun
3	Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa FIS UNY pada Klinik Kecantikan	Tresna, 2013	Deskriptif kualitatif	Keinginan mahasiswa untuk tampil cantik sebagai kebutuhan menyebabkan mahasiswa melakukan perawatan di klinik kecantikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif b. Data diambil menggunakan kuesioner c. Sampel penelitian merupakan mahasiswa Fakultas kedokteran

Artikel penelitian diatas yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan didapat dari penelusuran menggunakan *search engine* di *Google Scholar* dengan kata kunci sikap terhadap pengobatan Akne Vulgaris didapatkan 1 artikel, dan Google dengan kata kunci sikap perawatan kulit Akne Vulgaris dalam tiga tahun terakhir didapatkan 2 artikel.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Empat puluh lima koma empat persen (45,4%) mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana penderita Akne Vulgaris mempunyai sikap yang tidak baik terhadap pengobatan Akne Vulgaris.

5.2. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencari hubungan antara kejadian Akne Vulgaris dengan pengobatan yang dilakukan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan populasi diluar mahasiswa fakultas kedokteran maupun mahasiswa fakultas kedokteran dari universitas lain.
3. Penegakan diagnosis Akne Vulgaris ditegakan berdasarkan diagnosis klinis yang pasti.
4. Untuk mengantisipasi jawaban responden yang tidak jujur sebaiknya lembar *informed consent* diberikan secara terpisah dengan kuesioner pertanyaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, R.N. (2015) *Akne Vulgaris Pada Remaja*. J Majority vol 4 (6): 102-109
- American Academy of Dermatology. (2016) *American Academy of Dermatology Issues New Guideline of Care for Acne Treatment*. [Internet] February, 17. Available from : <https://www.aad.org/media/news-releases/acne-guidelines> [Accessed 29 May 2017]
- American Academy of Dermatology. (2017) *7 Reasons to Treat acne Early*. [Internet] Available from : <https://www.aad.org/public/diseases/acne-and-rosacea/early-treatment-best-option-for-acne> [Accessed 6 July 2017]
- Archer, P. (2013) *The Complete Guide to Acne-Prevention, Treatment, And Remedies*. Raleigh, North Carolina : Lulu Press
- Arndt, K.A. & Hsu, J.T.S. (2007) *Manual of Dermatologic Therapeutics* 7th ed. Lippincott Williams & Wilkin;4-18
- Azwar, S. (2015) *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bhate, K., Williams, H.C. (2013) *Epidemiology of Akne Vulgaris*. The British Journal of Dermatology;168;474-85
- Dahlan, M. Sopiudin. (2010) *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia
- Dhini, A.R. (2011) *Sikap Remaja Usia 16-19 Tahun dalam Mengatasi Jerawat (Studi di SMA PGRI Desa Canangrejo Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang)*. Jurnal Keperawatan Vol 1 (1)
- Fiatiningsih, I. (2014) *Korelasi Antara Respon Pigmentasi Paparan Matahari Dengan Derajat Parut Akne Vulgaris*. Tesis. Universitas Gadjah Mada

Gardner, S.S. (2016) *Teen Acne : When Should You See a Doctor ?* September, 16. [Internet] Available from : <http://www.webmd.com/skin-problems-and-treatments/teen-acne-when-see-doctor> [Accessed 30 May 2017]

Hadi, F. (2015) *Klinik Kecantikan Diserbu Pasien*. Warta Kota, 16 Maret 2015.

Kartinayanti, N.W.D. (2015) *Korelasi Antara Kadar Sebum Dengan Derajat Parut Acne Pada Penderita Akne Vulgaris*. Skripsi, Universitas Gajah Mada

Kempiak, S. J., Uebelhoer, N. (2008) *Superficial Chemical Peels and Microdermabrasion for Akne Vulgaris*. Elsevier Inc. Semin Cutan Med Surg27:212-220

Kristi, P.P.P. (2016) *Tingkat pengetahuan Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Terhadap Akne Vulgaris*. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kusumoningtyas, D.S. (2012) *Hubungan Antara Stres Dengan Timbulnya Acne Vulgaris Pada Siswa-siswi Kelas III SMAN 7 Surakarta*. Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta

Lihimi, L.V. (2017) *Korelasi Antara Kebiasaan Perawatan Facial Dengan Derajat Keparahan Akne Vulgaris*. Skripsi, Universitas Gajah Mada

Movita, T. (2013) *Continuing Medical Education: Akne Vulgaris*. CDK vol 40 (4): 269-271

Notoatmojo, S. (2003) *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Cetakan ke-2. Jakarta: Rineka Cipta cit Wawan, A & Dewi, M.(2011)

Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.
Yogyakarta: Nuha Medika

Pappas, A. (2009). *The Relationship of Diet and Acne*. Available from :
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2836431/> [accessed 22
November 2016]

Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2008 tentang Izin
Penyelenggaraan Sarana Kesehatan dan Izin Tenaga Kesehatan. Diunduh
dari http://www.bphn.go.id/data/documents/perda_nomor_2_tahun_2008_tentang_izin_penyelenggaraan_sarana_kesehatan_dan_izin_tenaga_kesehatan.pdf pada 22/11 jam 19:27

Pertiwi, P. (2008) *Pola Pikir dan Tindakan Mahasiswi Solo Pengguna Produk
Skin Care Larissa*. Skripsi, Universitas Sebelas Maret

Rahmawati, D. (2012) *Hubungan Perawatan Kulit Wajah Dengan Timbulnya
Acne Vulgaris*. Skripsi, Universitas Diponegoro

Ramdani, R & Tarigan, H. (2015) *Treatment for Akne Vulgaris*. J Majority vol
4(2): 87-95

Roman, C.J., Cifu, A.S., Stein, S.L. (2016) *JAMA Clinical Guidelines Synopsis :
Management of Akne Vulgaris*. JAMA vol 316 No13

Sastroasmoro, S. & Ismael, S. (2014) *Dasar - dasar Metodologi Penelitian Klinis*.
Jakarta: CV. Sagung Seto

Sujarweni, V.M. (2015) *Statistik Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava
Medika

Tamzir, S.V.T. (2016) *Sikap Siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Terhadap Acne*

Vulgaris. Skripsi, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Tasoula, E.G.S., Gregoriou, S., Chalikias, J., Lazarou, D., Danopoulou, I., Katsambas, A., Rigopoulos, D. (2012) *The Impact of Akne Vulgaris on Quality of Life and Psychic Health In Young Adolescents In Greece*. Results of population survey. *Brazilian Society of Dermatology* :87(6)

Tjekyan, S. (2008) *Kejadian dan Faktor Resiko Akne Vulgaris*. *Media Medika Indonesia* vol 43 (1): 37-43

Tresna, T.A. (2013) *Perilaku Konsumtif Dikalangan Mahasiswa FIS UNY Pada Klinik Kecantikan*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta

Wasitaatmadja, S.M. (2015) *Akne Vulgaris dalam Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi ketujuh*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia:288-292

Wahyuning, D. (2011) *Hubungan Antara Menstruasi Dengan Angka Kejadian Akne Vulgaris Pada Remaja*. Skripsi, Universitas Diponegoro

Wawan, A & Dewi, M. (2011) *Teori dan Pengukuran : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Zaenglein, A.L., Graber, A.M., Thiboutot, D.M., Strauss, J.S. (2008) *Acne Vulgaris and Acneiform Eruptions*, In : Freedberg IM, Eisen AZ, Wolff K. *Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine 7th ed*. McGraw Hill Inc, United State ; 690-692.

Zanglein, A.L., Pathy, A.L, Schlosser, B.J, et all. (2015) *Guideline of Care for The Management of Akne Vulgaris*. *J Am Acad Dermatol*; 651-663